

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pada analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosi secara parsial dengan kinerja guru adalah sebesar  $(0,288)^2 \times 100\% = 8,29\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
2. Pada analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi secara parsial dengan kinerja guru adalah sebesar  $(0,877)^2 \times 100\% = 76,91\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
3. Pada analisis uji determinasi parsial menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin kerja secara parsial dengan kinerja guru adalah sebesar  $(0,252)^2 \times 100\% = 6,35\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu.
4. Pada uji determinasi simultan menunjukkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi, motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Artinya bahwa semakin meningkatnya kinerja guru maka semakin baik kecerdasan emosinya, motivasi kerja dan disiplin kerja guru. Besarnya hubungan antara kecerdasan emosi, motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu adalah sebesar 81,3% sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian ini. Dalam meningkatkan kinerja guru Lembaga Pendidikan dapat menyelenggarakan program-program diantaranya pertemuan ilmiah guru, lomba kreatifitas guru, guru berprestasi, pelatihan, seminar motivasi, musyawarah guru mata Pelajaran, lesson study, hibah penelitian, tulisan professional dan lain sebagainya.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini beberapa saran dan rekomendasi:

1. Kecerdasan emosi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru dalam hal ini kecerdasan emosi bagi guru dapat ditingkatkan melalui evaluasi dan pelatihan yang diadakan lembaga pendidikan untuk meningkatkan nilai kecerdasan emosi guru.
2. Motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja guru, maka disarankan agar guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu untuk selalu mempertahankan motivasi kerja yang sudah baik dan meningkatkannya bagi yang kurang dalam pengimplementasiannya, seperti diadakannya seminar motivasi guna meningkatkan motivasi kerja guru yang akan mempengaruhi kinerja guru di sekolah.
3. Pada variable disiplin kerja bahwasannya terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru, maka dari ini disarankan apabila ingin meningkatkan kinerja guru harus pula memperhatikan disiplin kerjanya yang secara nyata memberikan sumbangan yang sangat berarti.
4. Penelitian ini hanya meneliti hubungan kecerdasan emosi, motivasi kerja dan disiplin kerja dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Ma'had Al-Zaytun Indramayu. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih lengkap dan dalam lingkup yang lebih luas diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kinerja guru khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.